

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan penelitian pada satu tempat yaitu di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya. Penelitian ini berfokus pada disiplin ilmu pendidikan khususnya pada pembelajaran Alquran Hadis.

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Artinya penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hamid Potilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (akarta: Alfabeta, 2005), h.33

## **B. Lokasi Penelitian**

Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya yang terletak pada jl. Bumi Mas Raya Km. 5 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang akan peneliti gali pada penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu seluruh mahasantri Lembaga *Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al- furqan Bumi Mas Raya*.
- b. Informan, yaitu pembina lembaga, ustadz pembimbing Lembaga *Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al- furqan Bumi Mas Raya*.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap peneliti penting dan menunjang data penelitian yang ada pada Lembaga *Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al- furqan Bumi Mas Raya*.

## **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Suchman, 1967:307), dalam pengertian yang lebih sempit desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

Namun demikian desain penelitian juga bermakna proses-proses penelitian yang dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu: 1) Perencanaan penelitian. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta perumusan masalah, sampai perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori

dan kepustakaan yang ada. 2) Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian.<sup>2</sup>

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut : analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada para santri, *asatidz* dan pengurus Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

#### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap para santri, *asatidz*, dan pengurus Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

#### 4. Evaluasi

Semua data kegiatan *tahfiz* Alquran di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya yang telah dianalisis

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 85

kemudian dievaluasi sehingga diketahui kegiatan proses pembelajaran *tahfizul* Alquran di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya tersebut seperti apa.

### **E. Objek Penelitian**

Objek yang ingin diteliti adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan hafalan Alquran pada Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya baik dalam segi metode saat menghafal, setoran, murajaah maupun yang lainnya.

### **F. Subjek Penelitian**

#### 1. Ustaz

Ustaz yang menjadi responden adalah selaku pembimbing dan pengajar dalam pembelajaran tahfidz Alquran di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

#### 2. Santri

Santri yang menjadi responden adalah santri selaku orang yang belajar dan menghafal dalam pembelajaran *tahfidz* Alquran di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

#### 3. Pengurus lembaga *Tahfidz*

Pengurus lembaga dan rumah tahfidz yang menjadi responden adalah pimpinan Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>3</sup>

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* Alquran di Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), h. 63

dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup>

Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari para santri, Asatidz, dan pengurus Lembaga *Tahfizul Quran* Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini kami menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen yang menceritakan tentang Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian...*, h. 64

**TABEL 3.1 Matriks Fokus Masalah, Sub Fokus Masalah, Item Instrumen dan Sumber Data**

Fokus Masalah	Sub Fokus masalah	Item Instrumen			Sumber Data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	ustadz	Pengasuh	Santri
1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Tahfidz Alquran Di Lembaga <i>Tahfizul Quran</i> Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.	1.1 Bagaimana kegiatan Tahfidz Alquran Lembaga Tahfidz Al-Furqan Muhammadiyah Bumi Mas Raya.	1.1.1 Apa yang melatar belakangi anda masuk ke Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?	1. Alamat/lokasi Tahfizul Quran.	1. Data profil Lembaga Tahfiz Al-Furqan	✓	✓	✓
	1.2 Metode apa saja yang diterapkan dalam kegiatan Tahfidz Alquran di Lembaga <i>Tahfizul Quran</i> Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.	1.1.2 Sejak kapan anda menjadi santri di Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?	2. Lingkungan keadaan dan kondisi fisik <i>Tahfizul Quran</i> .	2. Visi dan misi Lembaga Tahfiz Al-Furqan			
		1.1.3 Apa sajakah aktivitas / program yang ada di Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?	3. Mengamati program-program pembelajaran Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya.	3. Tujuan Lembaga Tahfiz Al-Furqan			
	1.3 Faktor apa saja yang dapat mendorong dan menghambat dalam proses efektifitas pembelajaran <i>Tahfidz</i> alquran di Lembaga <i>Tahfizul Quran</i> Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya .	1.1.4 Bagaimana pendapat anda terhadap aktivitas / program yang di terapkan oleh Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?	4. Mengamati keadaan sarana dan prasarana dan pemanfaatannya	5. Keadaan para santri Lembaga Tahfiz Al-Furqan	✓	✓	✓
		1.1.5 Apa sajakah metode menghafal Alquran yang di Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?	5. Mengamati kesesuaian data dengan keadaan lapangan	6. Keadaan ustaz pendidik Lembaga Tahfiz Al-Furqan			
		1.1.6 Bagaimana pendapat anda terhadap metode menghafal Alquran yang di terapkan Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ?		8. Surat keterangan persetujuan			
		1.1.7 Aktivitas / program apakah yang anda senangi di metode menghafal Alquran yang di Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ? jelaskan		9. Surat riset			
		1.1.8 Aktivitas / program apakah yang tidak anda senangi di metode menghafal					

		<p>Alquran yang di Lembaga Tahfizul Quran Muhammadiyah Ranting Al-Furqan Bumi Mas Raya ? jelaskan !</p> <p>1.1.9 Apa yang menjadi tujuan anda dalam menghafal Alquran ?</p> <p>1.1.10 Bagaimanakah metode yang anda terapkan dalam menghafal Alquran ?</p> <p>1.1.11 Apakah ada amalan yang anda lakukan dalam menghafal Alquran ?</p> <p>1.1.12 Bagaimanakah perasaan anda ketika menghafal alquran ?</p> <p>1.1.13 Apa saja yang menjadi kendala anda dalam menghafal Alquran ?</p> <p>1.1.14 Bagaimanakah anda mengatasi kendala dalam menghafal Alquran tersebut ?</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--



## H. Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>5</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angkaangka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>6</sup> Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: al-Fabeta, 2008), h. 334

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* ( penyajian data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

c. *Conclusion* / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 338.